



## Kendaraan Tidak Bermotor Bakal Didata Ulang

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perhubungan Kota Yogya akan melakukan pendataan ulang untuk mengetahui banyaknya kendaraan tidak bermotor. Salah satu kendaraan tanpa mesin yang fokus akan didata adalah becak. Langkah ini dilakukan untuk memperoleh data valid mengenai jumlah becak yang masih beroperasi di Kota Yogya.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogya Golkari Made Yulianto, Minggu (13/3) mengatakan, pihaknya sudah memiliki data jumlah becak di Kota Yogya. Namun, data tersebut diperoleh beberapa tahun silam, sehingga dibutuhkan pendataan ulang.

"Dari data lama, becak yang masih beroperasi sekitar 8.600 unit. Namun, diperkirakan masih berubah karena ada juga becak kayuh yang berubah menjadi becak motor atau tidak lagi digu-

nakan karena rusak," jelasnya.

Pada triwulan 2 tahun ini, rencananya pendataan becak akan mulai dilakukan. Selanjutnya, hasil pendataan akan dijadikan dasar untuk mengambil kebijakan agar tidak salah langkah dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Kendaraan tanpa mesin yang ada di Kota Yogya adalah andong. Namun menurut Golkari, andong tidak akan didata, karena jumlahnya relatif stabil. Meski demikian, seluruh kendaraan tak bermotor di Kota Yogya harus memiliki, Tanda Nomor Kendaraan Tidak Bermotor (TNKTB).

"Pengemudi andong dan becak juga memperoleh surat izin operasional kendaraan tidak bermotor (SIOKTB) atau semacam surat tanda nomor kendaraan (STNK) yang dimiliki kendaraan bermotor," ujarnya. (Riz)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005